

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan pada periode akuntansi. Pihak terkait (internal maupun eksternal) Masih menganggap bahwa laporan keuangan dapat menjadi satu acuan dalam pengambilan suatu keputusan. Terkait dengan suatu pengambilan keputusan, maka di perlukan suatu analisis dalam pelaporan keuangan untuk menjaga penipuan pelaporan keuangan dan apa yang Mempengaruhi saat pelaporan keuangan. untuk mengetahui prospek Perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukur dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Khususnya perusahaan di Indonesia yang *go public* haruskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Penelitian ini penting karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna

laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut. Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen secara berkala kepada badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (BAPEPAM-LK) dan mengumumkan kepada masyarakat. perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) harus mematuhi peraturan-peraturan yang telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal mengenai kepatuhan terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan public wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan incidental lainnya kepada BAPEPAM.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan cenderung menunda penyampaian pelaporan

keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut karena adanya pengaruh pada kualitas laba.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Dea (2012) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan yang lebih besar akan mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan ke publik. Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dalam perkembangan saman pada saat ini ada beberapa perusahaan yang harus pintar membaca peluang bismis agar setiap usaha yang mereka lakukan tidak kalah saing dengan pihak perusahaan lain, dan pada penelitian ini saya ,meneliti sebagian perusahaan yang menggunakan system bisnis pada sektor industry global perusahaan manufaktur (Sektor industry global) yang terdaftar di BIE 2017-2019. Pemasaran global merupakan pemasaran secara teratur di seluruh dunia. Peluang pasar selalu terbuka untuk semua pelaku bisnis, termasuk pasar ekspor. Yang penting adalah berkreasi dan ingin berinovasi dalam mengembangkan pasar. Di dalam penelitian ini ada beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam tahun-tahun berjalan bahkan ada juga yang tidak berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada 31

desember, dan masih ada beberapa kesalahan yang dilakukan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BIE (Bursa efek Indonesia)

Selanjutnya Saleh (2004) meneliti variabel-variabel seperti rasio gear, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan extra ordinary item. Namun penelitian ini hanya menemukan satu bukti empiris yaitu variabel extra ordinary saja yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian Oktaria dan Suharli (2005) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEI, mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan *debt equity ratio* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan banyaknya hasil penelitian yang berbeda-beda dari setiap peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta mengikuti saran dari peneliti sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu “**Pengaruh *debet to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah *debet to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, .?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.?

1.3. Batasan masalah

Obyek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019

1. Penelitian yang dilakukan hanya menguji pengaruh *debet to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh *debet to equity ratio*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. untuk mengetahui apakah *debt equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,
2. untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,
3. untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di Harapkan Dapat Memberikan Kegunaan/Manfaat Antara Lain :

1. Ilmu Pengetahuan

Secara Pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dan bahan masukan untuk menjawab permasalahan dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi pembangunan Negara dan bangsa

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi penyempurnaan Penyusunan Laporan keuangan.

1.6 Kerangka Penulisan Penelitian

Penelitian ini Menggunakan Sistematika Penulisan Sebagai Berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Pelaporan Keuangan, Kerangka Pemikiran peneliti, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan. Selain itu juga berisi saran dan keterbatasan penelitian.

